

Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 6 Dobo Pada Masa Pandemi

Yempormas Sebastiana^{a,1*}, Mujiono^{a,2}, Sri Rahyu^{a,3}

^a Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

¹ sebastianayempormas@gmail.com*

*Korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 24 Mei 2023;

Revised: 5 Juni 2023;

Accepted: 18 Juni 2023.

Kata kunci:

Motivasi Belajar;
Hasil Belajar IPA;
Sekolah Dasar.

ABSTRAK

Tujuan adanya penelitian ialah mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar IPA SD Negeri 6 Dobo selama masa pandemi, karena sebagian besar siswa tetap tidak termotivasi saat proses pembelajaran. Penelitian ini menerapkan rancangan kuantitatif dengan metode korelasi. Populasi berjumlah 88 siswa. Instrumen penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada siswa serta dokumentasi. Dalam penelitian yang dilakukan di SD Negeri 6 Dobo, motivasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA, dengan skor angket motivasi tertinggi 60 dan skor angket motivasi terendah 45. Sementara itu, hasil belajar penelitian ini diukur dengan indikator, yaitu dari nilai ulangan harian diperoleh nilai paling tinggi 95 poin dan nilai paling rendah 70 poin. Hasilnya membuktikan bahwa ada pengaruh antara motivasi dengan hasil belajar IPA. Motivasi belajar siswa sebesar 60,2% serta hasil belajar sebesar 89,7%. Hal lain dibuktikan dengan hasil uji tingkat kesesuaian antara variabel motivasi dengan hasil belajar, dengan nilai 0,854, termasuk dalam kategori tingkat pengaruh sangat kuat.

Keywords:

Motivation to Learn;
Science Learning Outcomes;
Primary school.

ABSTRACT

The Effect of Motivation on Science Learning Outcomes of Class V Elementary School 6 Dobo During the Pandemic. The purpose of this study was to determine the effect of motivation on science learning outcomes at SD Negeri 6 Dobo during the pandemic, because most students remained unmotivated during the learning process. This study applies a quantitative design with the correlation method. The population is 88 students. The instrument of this research is to use a questionnaire distributed to students and documentation. In a study conducted at SD Negeri 6 Dobo, motivation had a positive effect on science learning outcomes, with the highest motivation questionnaire score 60 and the lowest motivation questionnaire score 45. Meanwhile, the learning outcomes of this study were measured by indicators, namely the daily test scores obtained the most the highest score is 95 points and the lowest score is 70 points. The results of this study prove that there is an influence between motivation and science learning outcomes. Students' learning motivation is 60.2% and learning outcomes are 89.7%. Another thing is evidenced by the results of the test of the level of conformity between the motivational variables and learning outcomes, with a significance value of 0.854, included in the category of very strong influence level.

Copyright © 2023 (Yempormas Sebastiana dkk). All Right Reserved

How to Cite : Sebastiana, Y., Mujiono, M., & Rahyu, S. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 6 Dobo Pada Masa Pandemi. *Kognisi : Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 23–29. <https://doi.org/10.56393/kognisi.v2i1.880>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya sadar serta terencana dari individu dalam mencapai pembelajaran yang baik dengan tujuan memberi bimbingan siswa pada potensinya. Akan tetapi, beragam masalah dalam dunia pendidikan mampu menghambat tercapainya tujuan yang diinginkan. Pendidikan adalah prioritas utama yang harus dicapai, dan kualitas pendidikan adalah salah satunya. Kualitas pendidikan masa kini menghadapi tantangan akibat pandemi Covid 19. Covid 19 adalah wabah global dan penjangkitannya sangat mengkhawatirkan. Oleh karena itu, pemerintah perlu bersinergi untuk menekan penjangkitan virus Covid 19 yaitu membuat kebijakan kepada semua warga untuk melaksanakan social distancing atau physical distancing. Oleh karena itu, melalui kebijakan ini, seluruh aktivitas masyarakat yang dulunya dilaksanakan di luar rumah dalam bentuk berbaaur serta berkelompok saat ini harus dihentikan sementara serta dialihkan dengan aktivitas di dalam rumah masing-masing (Sisdiknas, 2011:3).

Situasi ini pasti akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran, interaksi antara siswa dengan guru yang awal mulanya terjadi secara tatap muka di dalam kelas kini harus berinteraksi secara terbatas dalam ruang virtual. Guru diberi tuntutan untuk melakukan pengajaran yang baik, mewujudkan suasana dalam belajar yang baik, menggunakan media pembelajaran secara kreatif dan menarik agar siswa mampu mendalami materi yang dipelajari serta tujuan dari proses belajar dapat telaksana. Selain itu, berhasil tidaknya belajar dipengaruhi dari motivasi belajar siswa. Sesuai dengan apa yang dikatakan Emda, bahwa proses belajar siswa dapat berhasil apabila siswa punya motivasi belajar. Maka, motivasi belajar pada setiap siswa sangat penting, baik motivasi intrinsik atau ekstrinsik.

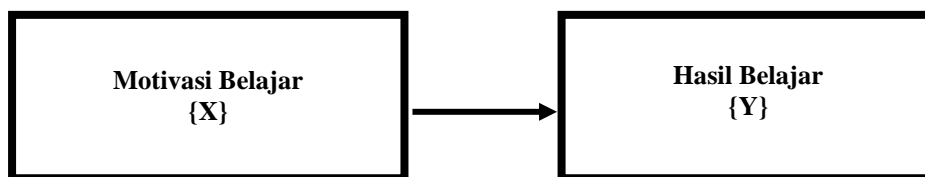
Motivasi ialah sesuatu yang terdapat pada diri siswa yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan proses serta hasil belajar siswa. Hasil belajar ialah kompetensi yang dimiliki siswa sebagai hasil dari pengalaman belajarnya. Oleh sebab itu, hasil belajar ialah suatu daya yang dimiliki siswa setelah jangka waktu tertentu saat proses pembelajaran, serta hasil belajar juga menggunakan ukuran pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi dikatakan tinggi apabila hasil belajarnya memang optimal dan sesuai dari segi motivasi. Karena motivasi dikatakan sebagai dorongan pada diri setiap siswa yang memicu aktivitas belajar, yang menjamin kesinambungan aktivitas belajar yang diikuti siswa, dengan demikian juga tercapainya tujuan yang diinginkan siswa (Sardiman, 2014). Berkaitan dengan hal tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa kemampuan menerima, memahami, dan menanggapi tentu saja tugas guru untuk memberikan dukungan atau motivasi pada setiap siswa untuk mencapai prestasi belajar, serta kemampuan untuk meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar yang didapatkan atau ditemukan di sekolah ditetapkan dari banyaknya faktor yang mempengaruhinya. Faktor – faktor yang berpengaruh pada hasil belajar secara umum mampu dibagi menjadi dua faktor, yakni internal serta eksternal yang kuat. Siswa sangat berharap dan diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang baik. Dimiyati & Mudjiono (2013) berpendapat bahwa hasil belajar ialah hasil ikatan dari perilaku belajar mengajar. Berdasarkan sudut pandang guru, tindakan dalam pengajaran berakhir dengan proses pertimbangan dari hasil belajar. Sedangkan sudut pandang lainnya, hasil belajar adalah akhir serta ujung dari proses belajar. Adapun pendapat lain menurut Susanto dalam Oktaviantoro (2019), hasil belajar adalah kemampuan yang dipunyai seseorang sesudah mengikuti suatu kelas. Maka, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah apa yang diraih seseorang sesudah melewati proses belajar.

Metode

Pada penelitian ini metode yang dipakai yaitu penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Metode tersebut diperoleh dengan sesungguhnya terkait variabel penelitian sehingga diketahui hubungan maupun pengaruh antar variabel satu dengan yang lainnya. Variabel yang dipakai berupa variabel bebas serta variabel terikat. Adapun variabelnya terdiri dari motivasi belajar yaitu variabel (X) serta variabel hasil belajar IPA yaitu variabel (Y).

Adapun rancangan penelitian yang dapat diperhatikan dari gambar berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Teknik yang diterapkan dalam mengumpulkan data berupa kuesioner atau angket dan dokumen serta alat penelitian yang berbentuk angket dengan model skala likert yang dikembangkan. Variabel yang diukur mampu diuraikan jadi indikator-indikator variabel dengan menggunakan *Likert Scale*.

Tabel 1. Penilaian Angket Motivasi

No	Skala Tingkat Penskoran	Skor
1	Sangat setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak setuju (TS)	2
4	Sangat tidak setuju (STS)	1

Namun pada riset ini, menggunakan kuesioner atau angket tertutup yaitu menyediakan berbagai alternatif jawaban, yang cocok dengan responden. Kuesioner atau angket pada penelitian ini bersifat tertutup agar dapat diketahui jawaban dari para responden. Maka dari itu, hal ini dapat mempermudah dalam proses pengolahan data. Metode kuesioner atau angket yang dipakai pada penelitian ini tujuannya yaitu untuk mendapatkan informasi terkait motivasi belajar siswa.

instrumen pada penelitian ini memakai kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
1	Motivasi	Tekun	Mengerjakan tugas	1,2
2	Belajar	Ulet	Tidak mudah putus asa dan cepat puas	3,4,5
3		Minat terhadap bermacam masalah	Memperhatikan dengan Antusias	6,7
4		Kerjasama	Bekerja dalam kelompok	8,11
5		Senang belajar IPA	Belajar dengan semangat	13
6		Berani berpendapat	Aktif berpendapat	9,10
7		Tidak mudah melepas hal yang diyakini	Tidak mudah terpengaruh dengan teman.	12,14, 15,20
8		Mencari dan memecahkan soal	Senang mengerjakan soal	16,17, 18,19
9	Hasil Belajar	Nilai Ulangan Harian		
Jumlah Butir Soal				20

Untuk memperoleh data yang baik dan juga benar, maka penggunaan intrumen data harus diujicoba terlebih dahulu agar dapat memenuhi sebagai alat pengukuran yang baik.

Dokumentasi adalah suatu upaya untuk menggali data terkait suatu hal atau variabel dengan bentuk surat kabar, catatan transkrip, majalah, buku, video maupun foto-foto. Populasinya ialah siswa kelas V dengan jumlah 3 kelas dan jumlah dari keseluruhan adalah 88 siswa. Semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai responden.

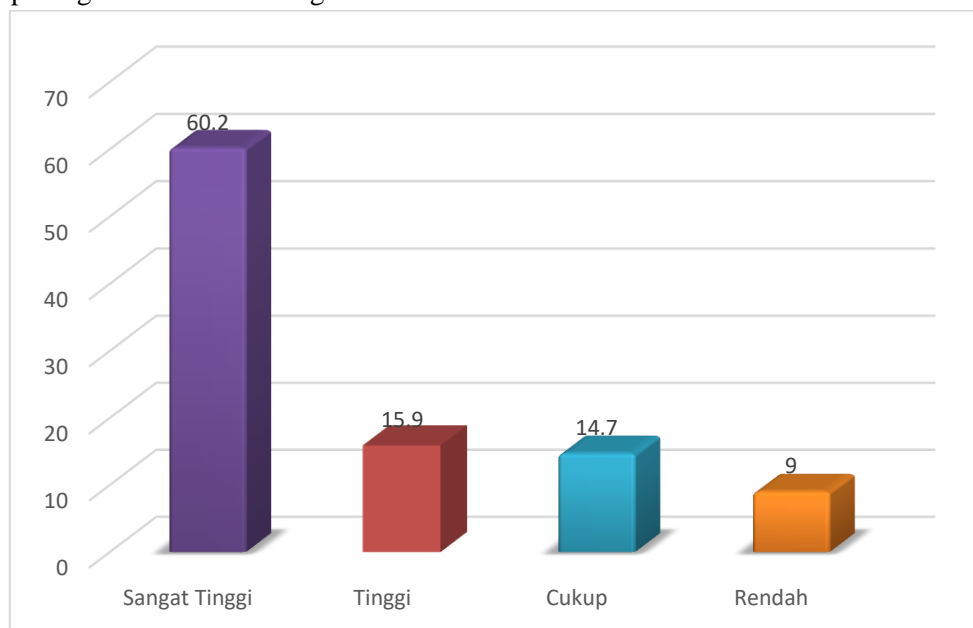
Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan secara langsung di SD Negeri 6 Dobo dengan judul peneliti, Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V di SD Negeri 6 Dobo Pada Masa Pandemi. Variabel

bebasnya yakni motivasi (X) serta variabel terikatnya ialah hasil belajar (Y). Data penelitian, diperoleh dengan menyebarkan kuesioner dan dokumen. Itulah yang peneliti lakukan, baik untuk kelancaran maupun untuk akses data yang lebih mudah. Motivasi siswa dapat dipahami dengan menyebarkan angket, sedangkan hasil belajar siswa dapat dipahami atau diukur melalui prestasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 6 Dobo.

Uji validitas menentukan bahwa apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka itemnya dianggap valid. Meskipun tes reliabilitas menentukan, jika nilainya mendekati 1,00, itu dianggap andal. Kedua tes ini untuk melihat apakah nilai yang dihitung dinyatakan valid dan dapat diandalkan. Selanjutnya adalah uji normalitas yang bersyarat pada nilai $\text{sig} > 0,05$, sedangkan uji linieritas bersyarat pada nilai $\text{sig} > 0,05$. Kedua tes dipasangkan untuk menguji untuk menemukan bahwa nilai-nilai berdistribusi normal serta mempunyai kesamaan linier. Selanjutnya adalah uji regresi linier sederhana yang menetapkan bahwa apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka ada pengaruh antara variabel {X} serta variabel {Y}

Dari hasil pengumpulan data yang dilaksanakan dengan membagikan kuesioner atau angket dengan item 20 pertanyaan kepada 88 siswa. Sehingga peneliti dapat mengetahui siswa yang mengisi kuesioner atau angket dengan skor paling tinggi serta paling rendah. Sesuai dengan perolehan skor pengisi kuesioner atau angket dengan skor paling tinggi 60 serta paling rendah 45. Penskoran nilai tertinggi serta terendah dari setiap siswa dibagi dalam beberapa pengklasifikasian dengan berbagai rentang skor, Hal ini dilaksanakan oleh peneliti, untuk mengetahui berapa besar persen (%) siswa, yang termotivasi ataupun tidak termotivasi. Rentang skor untuk mengetahui besar kecil motivasi setiap siswa yaitu, 60-57 (sangat tinggi), 56-53 (tinggi), 52-49 (cukup) dan 48-45 (rendah). Klasifikasi motivasi belajar dapat digambarkan melalui grafik di bawah ini.

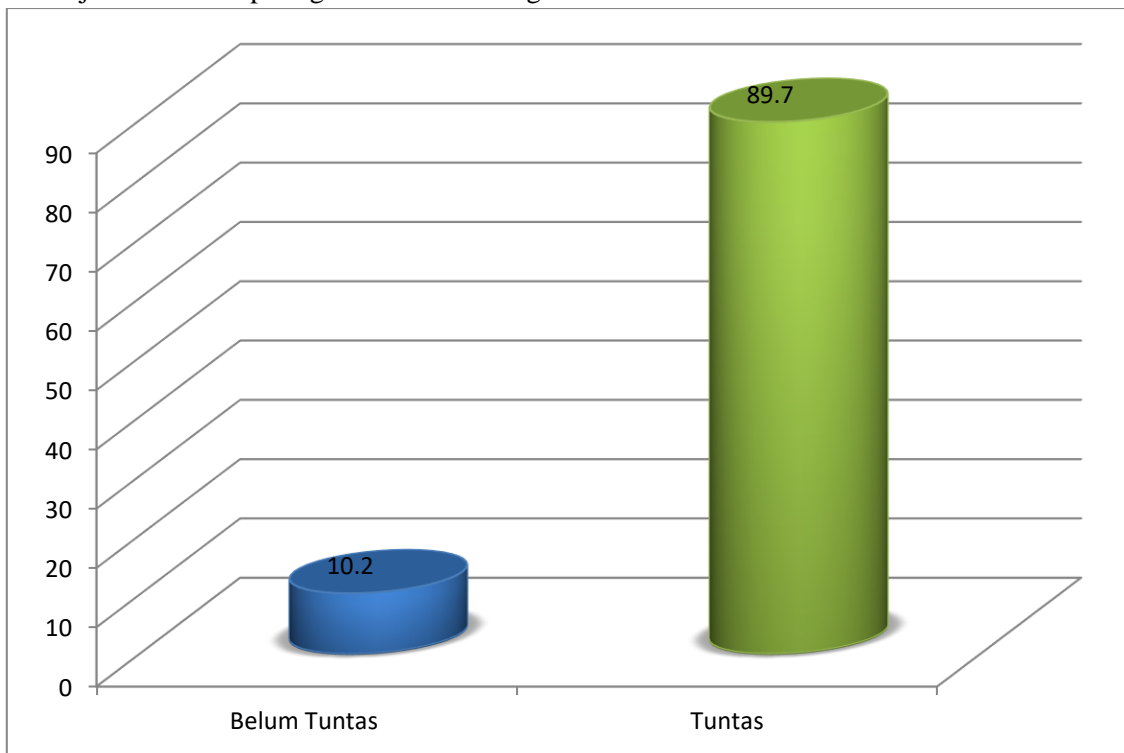


Gambar 1. Grafik Motivasi Belajar

Berdasarkan data hasil analisis dari peneliti, dapat di kategori, motivasi sangat tinggi sebesar 60,2% (53 siswa), kategori tinggi 15,9% (14 siswa), kategori cukup 14,7% (13 siswa) dan kategori rendah 9,0% (8 siswa). Maka dapat diketahui motivasi yang dimiliki oleh siswa SD Negeri 6 Dobo masuk pada kategori yang sangat tinggi.

Dari data nilai yang didapatkan adapun hasil nilai siswa yang paling tinggi serta paling rendah. Siswa dengan nilai Ulangan Harian tertinggi adalah 95, sedangkan siswa dengan nilai Ulangan Harian terendah adalah 70. Dalam hal belajar siswa dapat berhasil apabila dalam diri siswa terdapat keinginan, tekad, serta dorongan untuk senantiasa belajar. Data nilai yang diperoleh setiap siswa berbeda-beda, maka penskoran nilai tertinggi serta nilai terendah dari setiap siswa tersebut, dibagi dalam beberapa pengklasifikasian atau beberapa kategori, dengan rentang skor masing-masingnya. Pengklasifikasian

rentang nilai hasil belajar siswa, dilaksanakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persen (%) siswa yang memiliki hasil belajar yang maksimal serta kurang maksimal. Klasifikasi hasil belajar siswa mampu digambarkan dalam grafik di bawah ini.



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar

Dari data hasil analisis dari peneliti, dapat di kategori Siswa yang mempunyai nilai maksimal dengan rentang nilai 75-95 dikategorikan dalam kriteria tuntas. Sedangkan, siswa yang mempunyai nilai kurang maksimal dengan rentang nilai 0-74 dikategorikan dalam kriteria belum tuntas. Diketahui siswa dengan kategori tuntas adalah 79 siswa dengan persentase 89,7%. Sedangkan kategori belum tuntas adalah 9 siswa dengan persentase 10,2%. Dengan demikian, siswa tersebut belum mampu mencapai kriteria yang sudah ditetapkan dari sekolah. Sehingga, guru harus lebih memperdulikan serta menggali kepribadian siswa dengan cara membangkitkan motivasi siswa.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-1.182	5.663		-.209	.835
	MOTIVASI	1.548	.102	.854	15.209	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0 for windows

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Motivasi	Hasil Belajar
Motivasi	Pearson Correlation	1	.854**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	88	88
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.854**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	88	88

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0 for windows

Berdasarkan uji yang sudah dilaksanakan membuktikan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai tingkat hubungan yang positif dengan tingkat hubungan kuat. Temuan penelitian yang dilaksanakan ini, dikatakan motivasi memiliki hubungan timbal balik dengan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 6 Dobo. Hal tersebut dikuatkan lagi, dengan pengujian kesesuaian antara variabel {X} motivasi dan variabel {Y} hasil belajar dengan hasil *pearson correlation* 0,854 yang masuk dalam kategori sangat kuat. Sehingga, keberhasilan belajar “mampu dilihat dari perubahan hasil pribadi seseorang yang terdiri dari motivasi serta harapan untuk berhasil, dimana yang menjadi peningkatan siswa terpengaruh dari beberapa faktor, satu diantaranya yaitu motivasi untuk belajar” Keller (dalam Agustina, 2011). Dalam penelitian ini juga dapat diperkuat dengan hasil pengujian regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis.

Firman & Rahayu (2020) berpendapat bahwasannya pembelajaran secara daring di masa wabah COVID 19 telah dilaksanakan dengan fleksibel untuk mendorong munculnya self-directed learning serta memberi motivasi siswa untuk belajar lebih aktif. Kegiatan siswa dalam pembelajaran daring di masa wabah COVID 19 masuk pada kategori cukup baik (Hasanah et al, 2020). Riset ini konsisten dengan hasil tersebut, walaupun dengan hasil terbesar terutama dalam hal hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran IPA.

Simpulan

Dari hasil riset yang sudah dilaksanakan, maka kesimpulannya adalah “Ada Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 6 Dobo Pada Masa Pandemi”. Dengan motivasi siswa sebesar 60,2% dan hasil belajar sebesar 89,7%. Hal lainnya, dibuktikan dengan hasil uji tingkat hubungan korelasi antar variabel motivasi dengan hasil belajar yang memiliki nilai signifikannya 0,854 yang masuk dalam kategori tingkat pengaruh sangat kuat.

Referensi

- Basuki, K. H. (2015). Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5 (2), 120-133. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i2.332>
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5 (2), 168-181. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i2.336>
- Efendi, M. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran: Pengantar Ke Arah Pemahaman KBK*, . Malang: FIP Universitas Negeri Malang.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 2 (2), 81-89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Hamzah, B. U. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khasanah, D. R., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10 (1), 41-48.
- Kurniawan, D., & Wustqa, D. U. (2014). Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp. *Jurnal Riset*, 176. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v1i2.2674>
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia 0 (0)*, 745-751.
- Nurhayati, E. (2019). Penerapan Buku Saku dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pasca Gempa Bumi. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 5 (2), 94-99. <https://doi.org/10.33394/jk.v5i2.1804>

- Prianto. (2020). *Pandemik COVID-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Medan: Medan: Yayasan Kita .
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid- 19. *Adalah: Buletin Hukum Dan Keadilan 4 (1)*, 49-56.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., et al. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, 2 (1)*, 1-12.
- Rimbun, R. S. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *J+Plus Unesaplus Unesa 6 (2)*, 1-12.
- Sardiman. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, A. (2016). Hubungan Kausal Penalaran Matematis terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar ditinjau dari Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika 7 (1)*, 91-100.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>